

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perekonomian dunia berkembang semakin pesat. Tuntutan konsumen terhadap suatu produk dan jasa pun semakin meningkat dan bervariasi sehingga mengakibatkan persaingan yang ketat di antara sesama produsen untuk menguasai pasar. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, perusahaan berusaha meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkannya agar lebih unggul dari produk dan jasa yang lain.

Persaingan yang ketat, khususnya terjadi pada industri Garmen di Jawa Barat. Perkembangan industri Garmen ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan Garmen, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri, yang mendirikan pabriknya di Indonesia serta memproduksi dan menawarkan produk yang sejenis.

CV “X” adalah perusahaan Garmen, yang memproduksi kemeja dan celana panjang. Seperti kebanyakan perusahaan Garmen lainnya, CV “X” juga masih menerapkan sistem tradisional dalam perhitungan kos. Kelemahan dari sistem perhitungan kos secara tradisional diakibatkan oleh proses pembebanan langsung kos produksi pada produk (*cost object*). Akibatnya, CV “X” dapat keliru dalam menentukan *Cost of Good Manufactured* (COGM) secara akurat. Kekeliruan dalam menentukan COGM akan berdampak pada penetapan harga jual produk (COGS) serta estimasi laba perusahaan.

Karena sistem *traditional costing* memiliki berbagai kelemahan, maka diciptakanlah suatu sistem kos dengan menggunakan dasar pembebanan yang lebih tepat, yaitu aktivitas. Sistem kos ini disebut dengan *Activity Based Costing*.

Activity Based Costing memberikan solusi terhadap kelemahan sistem *traditional costing* dengan membebankan kos ke dalam pelaksanaan aktivitas dan membebankan kos suatu aktivitas pada *cost object* untuk memperoleh manfaat dari pelaksanaan suatu aktivitas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **“Peranan *Activity Based Costing* dalam Menghitung *Cost of Good Manufactured* (COGM) Secara Akurat pada CV “X”.**

1.1 Identifikasi Masalah

Guna menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan - perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Perusahaan harus melakukan strategi yang tepat dalam menetapkan *Cost of Good Manufactured* (COGM) guna menetapkan harga jual produk (COGS) dengan tepat sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan.

Dari uraian di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian *Production Cost* yang dilakukan oleh perusahaan?
2. Bagaimana cara perusahaan dalam mengalokasikan *Indirect Production Cost*?
3. Bagaimana cara pembebanan *Cost of Goods Manufactured* pada produk dengan menggunakan *Activity Based Costing*?

4. Sejauh mana peranan *Activity Based Costing* dalam membantu menghitung *Cost of Goods Manufactured* (COGM) secara akurat?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah-masalah yang telah diidentifikasi, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian kos yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pengalokasian *indirect cost* yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui cara pembebanan *Cost of Goods Manufactured* pada produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *Activity Based Costing*.
4. Untuk mengetahui peranan *Activity Based Costing* dalam perhitungan *Cost of Good Manufactured* (COGM) secara akurat.

1.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, khususnya bagi pihak manajemen berupa suatu pemikiran mengenai pembebanan kos produksi pada *cost object* dengan menggunakan *Activity Based Costing* dalam membantu menghitung *Cost of Good Manufactured* (COGM) secara akurat.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan para pembaca dan sebagai pembanding atau referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3. Penulis

Penelitian ini memberikan peluang bagi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan teori yang selama ini penulis dapatkan serta menambah wawasan penulis dalam bidang pembebanan kos dengan menggunakan *Activity Based Costing*.